

ABSTRAK

Muhammad Iskandar Zulkurnain. 0901410706. *Ajaran Puasa Dalam Agama Hindu dan Budha.* Pembimbing I, Drs. H. Abdurrahman Jaferi, M.Ag. Pembimbing II, Ahmad M. Fil.I. Skripsi Jurusan Perbandingan Agama Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin tahun 2018.

Agama Hindu berkembang sekitar 1500 tahun SM bersamaan dengan masuknya suku Arya ke India Utara. Kemudian sekitar 600 tahun SM barulah muncul agama Budha yang dibawa oleh seorang anak raja bernama Siddharta Gautama. Kata Budha merupakan sebuah gelar yang diberikan kepada Siddharta Gautama.

Salah satu ajaran yang terdapat dalam dua agama ini adalah puasa, yang mana hal ini tidak diketahui secara pasti apakah puasa dalam kedua agama tersebut sifatnya sama ataukah berbeda sebab anggapan bahwa agama Budha merupakan agama yang lahir dari hasil mereformasi agama sebelumnya yaitu agama Hindu. Oleh sebab itu perlu diketahui apakah puasa dalam agama Hindu dan Budha mempunyai persamaan dan perbedaan setidaknya dalam hal definisi, waktu, tujuan dan tata cara pelaksanaannya.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara menghimpun data-data yang bersumber dari literatur atau kepustakaan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Penelitian menggunakan buku-buku rujukan utama dari agama Hindu dan Budha dan didukung oleh buku-buku dari hasil penelitian yang bukan merupakan pemeluk agama Hindu dan Budha sebagai pelengkap.

Puasa dalam agama Hindu disebut dengan *Upawasa* sedangkan agama Budha disebut *Uposatha*. Baik agama Hindu dan Budha sependapat bahwa puasa tidak hanya sekedar tidak makan dan tidak minum.

Waktu berpuasa Puasa dalam agama Hindu sebenarnya dapat dilakukan kapan saja, sebab dalam agama Hindu mengenal adanya puasa yang diwajibkan dan ada pula yang tidak diwajibkan, ada yang berkaitan dengan upacara tertentu dan ada pula berkaitan dengan hal-hal tertentu. Sedangkan dalam agama Budha hanya ada 4 waktu berpuasa didalam satu bulan.

Puasa bagi agama Hindu bertujuan untuk mengendalikan nafsu Indria/mengendalikan keinginan sedangkan bagi agama Budha puasa bertujuan untuk mengembangkan relaksasi dan ketenangan untuk melatih pikiran dan untuk mengembangkan diri secara spritual.

Dari segi tata cara puasa agama Hindu ketika akan mulai berpuasa sucikan dahulu badan dan rohani dengan upacara *majaya-jaya* (jika dipimpin pandita) atau *maprayascita* jika dilakukan sendiri. Jangka waktunya bervariasi, ada puasa total 24 jam tidak makan dan tidak minum dan ada pula ditambah dengan tidak berbicara, ada yang dilakukan setahun sekali dan ada pula yang dilakukan sebulan sekali. Dalam agama Budha waktu berpuasa adalah dari jam 12:00 siang sampai jam 06:00 pagi, itupun bukan berarti tidak boleh makan dan minum sama sekali.